PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakn bahwa skirpsi yang saya tulis yang berjudul "**Etika Jual Beli dalam Perspektif Hadis dan Implementasinya di Lingkungan Pasar Tradisional Rau Serang**" sebagai salah syarat untuk memeproleh gelar Sarjana (S.Ag) dan di ajukan pada jurusan Ilmu Hadis Fakulstas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skirpsi ini merupakan plagiatisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 6 Mei 2019

Materai 6000

SRI SEPTIANI
NIM:153700056

ABSTRAK

Nama: **Sri Septiani** NIM : **153700056**, Judul Skripsi : **Etika Jual Beli Dalam Perspektif Hadis dan Implementasinya di Lingkungan Pasar Tradisional Rau Serang**. Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1440 H/ 2019 M.

Di antara yang paling banyak dijadikan rujukan umat Islam dewasa ini adalah aktifitas Nabi Muhammad Saw. Untuk menghindari sisi negatif tabiat pasar, Nabi Muhammad Saw. mencoba meletakkan aturan-aturan dan etika yang harus ditegakan oleh pelaku-pelaku pasar. Beberapa bentuk jual beli yang diajarkan beliau di pasar di antaranya adalah adil dalam takaran dan timbangan, jujur dan transparan dalam bertransaksi, tidak melakukan jul-beli *najasy* (menjual barang dengan memuji barang dagangannya dengan pura-pura menawar agar orang lain terpancing membelinya) dan tidak menjual barang haram.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana pemahaman para penjual di Pasar Tradisional Rau Serang terkait hadis-hadis tentang etika jual beli ?, 2). bagaimana implementasi terkait hadis-hadis tentang etika jual beli di lingkungan Pasar Tradisional Rau Serang?.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui pemahaman para penjual di Pasar Tradisional Rau Serang terkait hadis-hadis tentang etika jual beli, 2) Untuk mengetahui implementasi terkait hadis-hadis tentang etika jual beli di lingkungan Pasar Tradisional Rau Serang?

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua metode yaitu metode penelitan pustaka (*library research*) untuk memaparkan kajian yang menyangkut tema yang menjadi pembahasan utama, Dan metode penelitian lapangan (field research), untuk metode yang kedua ini living hadis ditempuh dengan beberapa langkah, yaitu mengadakan observasi terhadap sasaran penelitian dan wawancara, sedangkan metode pembahasannya adalah kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini adalah, bahwa kebanyakan para penjual pasar Rau tidak mengetahui teks hadis terkait etika kejujuran, larangan sumpah palsu, larangan menyembunyikan cacat dan larangan mengurangi timbangan, sedangkan untuk etika larangan menjual barang haram, penulis menyimpulkan bahwa hampir semua penjual di Pasar Rau mengetahui hadis tersebut. Kemudian untuk pengamalannya, penulis menyimpulkan bahwa hadis-hadis terkait etika jual beli belum sepenuhnya diamlakan oleh para penjual di Pasar Rau.

ABSTRACT

Name: **Sri Septiani**, **NIM: 153700056**, Thesis Title: **Ethicsh of Buying and Selling in a Hadith Perspective, and its Implementation in the Traditional Market Environment of Rau Serang.** Science Department of Hadith, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan MaulanaHasanuddinBanten, Year 1440 H / 2019 M.

Among the most used as references by Muslims today is the activity of the Prophet Muhammad saw. to avoid the negative side of market behavior, The Prophet Muhammad tried to put the rules and ethics he made on the market including fairness in the measure and scale, honest and transparent in the transaction, not buying and selling nazasy (sell goods by praising merchandise by pretending to bid so that other people are lured into buying) and do not sell illicit goods.

Based on the background above the authors formulated several problems including: 1) what is the understanding of the sellers in the Rau market regarding the traditions about buying and selling ethics?, 2) how is the implementation of the ethical traditions of buying and selling at the traditional Rau market?.

As for the purpose of this study is 1) to find out the understanding of the sellers at Rau Market regarding the traditions about the ethics of buying and selling, 2) to find out the implementation of traditions related to the ethics of buying and selling in the Rau Serang traditional market environment.

In this study, the authors used two methods, namely the library research method to describe the study concerning tena which became the main discussion. and field research methods, for this second method of living hadith taken by several steps, conducts observations on the objectives of research and interviews, while the method of preparation is qualitative

The results in this study are that most of the Rau market sellers do not know the hadith texts related to religious ethics. Prihibition of perjury, prohibition on hiding defects and prohibiting fraud in the scales, the results in this study are that most of the Rau market sellers do not know the hadith texts related to religious ethics. Prohibition of perjury, prohibition on hiding defects and prohibiting fraud in the scales, that is, the hadith related to the prohibition of perjury.

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp : - Ekslemplar
Hal : Ujian Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin,
dan Adab
UIN SMH Banten
di
Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalasiss serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skirpsi atas **Nama Sri Septiani NIM 153700056** dengan judul Skirpsi: **Etika Jual Beli Dalam Perspektif Hadis dan Implementasinya di Lingkungan Pasar Tradisional Rau Serang** dapat diajukan dalam sidang Munaqasah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian atas segala perhatian Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 06 Mei 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Masrukhin Muhsin,Lc,.M.A	**Agus Ali Dzawafi M.Fil.I**
NIP. 19720202 199903 1004	**NIP. 19770817 200901 1013**

ETIKA JUAL BELI DALAM PERSPEKTIF HADIS DAN IMPLEMENTASINYA DI LINGKUNGAN PASAR TRADISIONAL RAU SERANG

Oleh**:**

SRI SEPTIANI
NIM : 153700056

Menyetujui :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc,.M.A	**Agus Ali Dzawafi M.Fil.I**
NIP. 19720202 199903 1004	**NIP. 19770817 200901 1013**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab	Ketua Juruan Ilmu Hadis
Prof. Dr. H. Udi Mufrodi, Lc, M.Ag	**Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A**
NIP. 19730420 199903 1001	**NIP. 19720202 199903 1004**

PENGESAHAN

Skripsi a.n **Sri Septiani**, NIM: **153700056** yang berjudul:**Etika Jual Beli dalam Perspektif Hadis dan Implementasinya di Lingkungan Pasar Tradisional Rau Serang**, telah diajukan dan disidangkan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 10 Mei 2019. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama Strata 1 (S-1) pada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 10 Mei 2019

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota,	Sekretaris Merangkap Anggota,
Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A	**Muhammad Alif, S. Ag., M.Si**
NIP. 19720202 199903 1 004	**NIP. 19690406 200501 1 005**

Anggota

Penguji I	Penguji II
Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A	**Dr. H. Badruddin, M.A**
NIP. 197304020 199903 1 001	**NIP. 19770817 200901 1 013**

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A	**Agus Ali Dzawafi, M.Fil.I**
NIP. 19720202 199903 1 004	**NIP. 19770817 200901 1 013**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan dari hati yang terdalam penulisan skripsi ini penulis mempersembahkan kepada kedua orang tuaku terscinta: Bapa Mumun dan ibu Obsiah, yang sangat aku hormati dan aku cintai. Selalu menguatkan dengan sepenuh hati, merawatku, memotivasiku dengan segala nasehat-nasehatnya yang luar biasa, dan selalu mendoakanku agar terus berada di jalan-Nya dan menjadi orang yang sukses. Semoga mereka selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan mendapatkan keberkahan dalam setiap langkahnya. Selanjutnya, Kakaku Fitroh Harahmat, Kedua tetehku Peti Pitriani dan Masitoh, berkat do'a dan dukungan dan motivasi, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, dan Almamater tercinta UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

MOTTO

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْفُحْشَ وَالتَّفَاحُشَ لَيْسَا مِنْ الْإِسْلَامِ فِي شَيْءٍ وَإِنَّ خَيْرَ النَّاسِ إِسْلَامًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda:
"Sesungguhnya kekejian dan perilaku yang keji bukanlah dari Islam, dan sebaik-baik keIslaman seseorang adalah yang paling baik akhlaknya"
(HR. Ahmad)

RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Septiani, lahir di Kampung Panggarangan, Desa Panggarangan, Kecamatan Panggarangan, Kabupaten Lebak, pada tanggal 27 September 1997. Penulis merupakan anak keempat dari 6 bersaudara, dari pasangan Bapak Mumun dan Ibu Obsiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan formal di SD 1 Panggarangan pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Panggarangan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan ketingkat menengah atas di SMAN 1 Bayah lulus pada tahun 2015, dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan belajar ke Universitas Islam Negeri " Sultan Maulana Hasanuddin " Banten pada Fakultas Ushuluddin, dan Adab Jurusan Ilmu Hadis (IH).

Selama menjadi mahasiswa di Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten, penulis pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan intra kampus yaitu menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) ilmu hadis. Selanjutnya aktif sebagai pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Adab (DEMA FUDA), Dan mengikuti organisasi ekstra kampus yaitu Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis (FKMTHI) dan

organisasi Pergerakan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Illahi Rabbii Allah Wajalla yang telah memberikan limpahan karunia dan nikmatnya kepada kita semua, khususnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan umatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan yang bersifat moril maupun materil. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A. Selaku Rektor UIN “SMH” Banten.
2. Bapak Prof. Dr. H. Udi Mufrodi Mawardi, Lc., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Dakwah dan Adab UIN “SMH” Banten.
3. Bapak Dr. H. Masrukhin Muhsin, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Hadis dan Pembimbing I, yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyusun skripsi ini.

4. Bapak Dr. Sholahuddin Al Ayubi, M.A. Selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyusun skripsi ini.
5. Kedua orang tua, Bapak Mumun, dan Ibu Obsiah, serta kepada Ka Fitroh, teh Peti, teh Itoh, dan adik kembar saya Maulana dan Maulani, yang telah mendo'akan dan selalu memberikan semangat untuk kelancaran penulisan skripi ini.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu dan amal intelektualnya kepada penyusun selama menempuh pendidikan di kampus UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.
7. dan terimakasih juga kepada sahabat tersayang dan teman seperjuangan yang telah membantu.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna karena banyak kekurangan yang ada di dalamnya, namun penyusun sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penyusun berharap semoga skripsi yang penyusun buat ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Akhirnya Hanya kepada Allah SWT jugalah tumpuan dan harapan disandarkan. Kebenaran semata-mata datang hanya dari Allah SWT dan kekurangan, kesalahan sudah pasti datangnya dari penyusun.

Semoga kita semua selalu ada dalam lindungan dan jalan yang diberkahi Allah SWT.

Serang, 03 Mei 2019

Penyusun,

SRI SEPTIANI

NIM : 153700056

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....` i

ABSTRAK..... ii

TRANSLITE ABSTRAK iii

NOTA DINAS iv

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH v

PERSEMBAHAN vii

MOTTO viii

RIWAYAT HIDUP..... ix

KATA PENGANTAR xi

DAFTAR ISI xiv

PEDOMAN TRANSLITERASI..... xvii

DAFTAR TABEL.....xxiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Perumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Tinjauan Pustaka..... 10

E. Metode Penelitian 17

F. Sistematika Penulisan 21

BAB II DESKRIPSI LIVING HADIS DAN ETIKA JUAL BELI

A. Living Hadis 23

B. Pengertian Etika JualBeli 30

C. Dasar Hukum Jual beli 36

D. Hukum Jual Beli 39

E. Macam-macam Jual Beli 40

F. Rukun Jual-Beli dan Syarat-Syarat Jual-Beli 44

G. Macam-Macam Etika Jual Beli 55

H. Manfaat dan Hikmah Jual Beli 59

BAB III PROFIL PASAR TRADISIONAL RAU SERANG

A. Sejarah Pasar Rau Serang 63

B. Kondisi Geografis dan Demografis Pasar Rau Serang 65

C. Kondisi Pedangan Pasar Tradisional Rau Serang 66

D. Struktur Organisasi Pasar Rau Serang 68

BAB IV IMPLEMENTASI LIVING HADIS ETIKA JUAL BELI DI PASAR TRADISONAL RAU SERANG

A. Hadis-hadis Tentang Etika Jual Beli 69

1. Hadis tentang Kejujuran 69

2. Hadis tentang Laranngan Bersumpah Palsu 70

3. Hadis tentang Larangan curang dalam timbangan 72

4. Hadis tentang Larangan Menyembunyikan Cacat 75

5. Hadis tentang Larangan Menjual Barang Haram..... 55

B. Pemahaman dan Pengamalan Hadis-Hadis tentang

Etika Jual Beli di Pasar Tradisional Rau Serang..... 77

1. Profil Responden..... 78

2. Pemahaman dan Pengamalan Hadis-Hadis Etika

Jual Beli 85

a. Kejujuran..... 86

b. Tidak Bersumpah Palsu 93

c. Tidak Menyembunyikan cacat 96

d. Tidak Curang Dalam Takaran..... 101

e. Tidak menjual barang haram..... 104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 107

B. Saran-saran..... 109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

HurufArab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan tiitk di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titi di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	A’in	...‘...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	I	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..”..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monoftrom dan vocal rangkap atau diftong.

1) Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	dammah	U	U

Countoh:

Kataba : كَتَبَ

Su’ila : سُئِلَ

Yaẓhabu : يَّذْهَبُ

2) Vocal rangkap

Vocal sarngkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	**Nama**	**Gabungan huruf**	**Nama**
يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa : كَيفَ

Walau : وَلَو

Syai'un : شَيئٌ

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf translitersainya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
مَا	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis diatas
مِى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
مُو	Dammah wau	u>	U dan garis di atas

4. Ta marbutoh (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutoh hidup

ta marbutoh yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah* dan *dammah* transliterasinya adalah /t/.

Contoh :

Minal jinnati wannās : من الجنة والناس

2) ta marbutoh mati

ta marbutoh yang mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.

Contoh:

Khair al-bariyyah : خير البرية

3) Jika pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan ha (h)

contoh:

as-Sunnah an-Nabawiyah : السنّة النّبوية

tetapi bilsa di satukan, maka ditulis : as-sunnatun nabawiyah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atu tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam sebuah tanda, (ّ) tanda sayddah atau tanda taysdid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabaiyah : السنّة النّبوية

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال), yaitu: al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh hruuf qomariah.

1). Kata sandang yang diikuti oleh hruuf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan hruuf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

As-sunnah an-nabawiyah : السنّة النّبوية

2). Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah

Kata sandang yag diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya

Contoh :

Khair al-bariyah : خير البريۃ

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qomariah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun hanya terletak

di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, dia tidak di lambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fiil, isim maupun huruf, di tulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

9. Huruf kapital

Meskipun dalam syistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebutdigunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut bukan huruf awal kata sandang.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.B. 1.a	:	Profil Responden (Kategori Penjual)
Tabel 4.B. 1.b	:	Profil Responden (Kategori Pembeli)
Tabel 4. B. 2.a	:	Pemahaman Respoden terhadap Hadis Kejujuran
Tabel 4.B. 2.b	:	Pemahaman Responden Terhadap Hadis Larangan Bersumpah Palsu
Tabel 4. B. 2c	:	Pemahaman Responden terhadap Hadis Larangan Menyembunyikan Cacat.
Tabel 4. B. 2.d	:	Pemahan Responden terhadap Hadis Larangan Curang dalam Timbagan
Tabel 4. B. 2.e	:	Pemahaman Responden terhadap Hadis Larangan Menjual Barang Haram